BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data dan menggambarkan suatu fenomena seperti apa pada saat penelitian dilakukan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diselidiki melalui pendeskripsian mendalam tentang objek penelitian.⁶⁷

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mereka yang menjadi topik penelitian untuk lebih mengetahui kondisi dan detail lokasi penelitian. Purposive sampling, yaitu pendekatan pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus, digunakan oleh penulis penelitian ini. Mislanya, mereka yang berada dalam posisi otoritas dianggap paling tahu tentang apa yang dituntut dari penulis, sehingga lebih mudah bagi penulis untuk menemukan hal yang sedang diteliti. Yang dijadikan subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru adapun informannya yaitu siswa-siswi MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan.

⁶⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2012), 2.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2019), 219.

C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini berasal dari informan dilapangan. Informan yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah, guru agama dan siswa-siswi MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan.

Data primer dalam penelitian menggali informasi dari informan yang berkaitan dengan aktualisasi moderasi beragama dalam membentuk karakter moderat siswa di MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan yaitu kepala sekolah, guru agama, siswa-siswi madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak diperoleh langsung di sekolah, hanya sebagai data pelengkap. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data terhadap dokumen sekolah dan apapun yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder dimanfaatkan untuk menafsirkan, tempat penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta dokumen yang diteliti.

Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen mengenai profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah,buku pedoman akademik, data guru dan data siswa.

"Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Membentuk Karakter Moderat Siswa di MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan", peneliti menerapkan metode kualitatif dalam penelitian ini. Strauss dan Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif temuannya tidak dihasilkan dari prosedur hitungan atau statistik melainkan dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. 69

Deskriptif-kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu objek penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tulisan teks naratif.⁷⁰ Peneliti berusaha untuk memecahkan masalah dengan menyajikan data-data yang akan dianalisis melalui data hasil dari wawancara, analisis dokumentasi dan observasi yang sistematis dan akurat kemudian dituangkan dalam bentuk naratif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat realitas kehidupan sosial secara langsung. Jenis penelitian ini bersifat terbuka dan fleksibel karena memiliki peluang dalam menentukan fokus kajian.⁷¹ Fokus kajiannya adalah Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Membentuk Karakter Moderat di Madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

-

⁶⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Surakarta Press, 2014), 9.

⁷⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak,2018), 11.

⁷¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 48.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷² Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis yaitu mengkaji masalah secara khusus. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi/Pengamatan

Teknik observasi adalah aktivitas mengamati, mencermati dan "merekam" suatu prilaku secara terstruktur bisa melalui mata atau panca indra yang lain guna memperoleh fakta-fakta yang terjadi dilatar penelitian baik itu tentang adanya perilaku yang tampak ataupun yang lainnya. Dengan data observasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menyampaikan suatu kondisi atau diagnosis.⁷³

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan, observasi tipe ini penulis akan melibatkan diri dengan subjek kegiatan yang dilakukan didalamnya. 74 Penulis akan mengamati, memahami peristiwa, mengumpulkan data secara sistematik dan mendalam terhadap obyek penelitian guna mengetahui aktualisasi moderasi beragama dalam membentuk karakter moderat siswa.

2. Wawancara/interview

⁷²Danuri dan Siti Maisaroh, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019),

⁷³Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,145.

Wawancara (*interviewe*) adalah sebuah percakapan yang dilakukan antara pewancara (*interviewer*) guna memperoleh sebuah informasi dari terwawancara (*interviewee*). Pewawancara menempatkan peran sebagai pengumpul data, sedangkan terwawancara dijadikan sebagai informan yang bertugas pemberi informasi. Dalam teknik wawancara, penulis memakai jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipakai karena antara pewawancara dan informan bisa lebih terbuka, dengan begitu akan memperoleh keterangan dari pendapat yang dikemukakan. Penulis sudah mempunyai pedoman wawancara tetapi seringkali penulis juga melontarkan pertanyaan diluar pedoman wawancara akan tetapi masih dalam koridor mengenai objek penelitian.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktualisasi moderasi beragama dalam membentuk karakter moderat siswa MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan. Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan kepala, guru dan siswa-siswi madrasah. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkup madrasah.

Wawancara dengan siswa-siswi ditujukan untuk memperoleh informasi bagaimana mereka megaktualisasikan diri untuk membentuk karakter yang moderat di lingkungan madrasah.

3. Dokumentasi

_

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 155.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari suatu teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti catatan, buku, arsip, atau laporan organisasi dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa *soft-copy edition* biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara online. Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga/organisasi maupun perorangan.⁷⁶

Dalam metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data bersifat dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah berkaitan dengan profil MTs Ma'arif 17 Darul Ulum Plumpang Sukodadi Lamongan, serta dokumen-dokumen lain yang menunjang kelengkapan dalam penyusunan misalnya dokumentasi wawancara dengan informan baik online ataupun offline yang berupa foto.

E. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dibutuhkan sudah jenuh dan dilakukan secara interaktif. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/veryfication.*⁷⁷

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

٠

⁷⁶Nurhadi et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 133.

⁷⁷ Sigiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 133.

Yaitu kegiatan utama penelitian untuk mengumpulkan data.⁷⁸ Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.⁷⁹ Penelitian ini melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang memahamkan, menggolongkan, mengarahkan, serta menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu sehingga dapat ditarik dan dijelaskan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. ⁸⁰ Peneliti menyajikan penjelasan hasil penelitian dengan bentuk narasi secara singkat, jelas dan padat. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisir, tersusun sehingga mudah untuk dipahami.

4. Conclusion Drawing/Verification

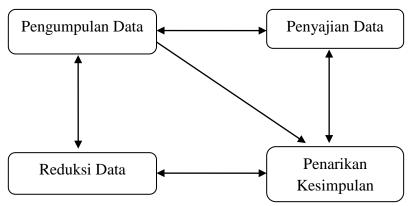
Yaitu langkah untuk menarik suatu kesimpulan dan verifikasi.⁸¹ Peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk memastikan jika pada penelitian ini terdapat suatu temuan baru dan melakukan verifikasi guna mendukung kesipulan tersebut. Aktifitas dalam analisis data dalam penelitian ini disederhanakan dalam langkah-langkah yang disusun dengan bagan sebagai berikut:

⁷⁸ Ibid.,134

⁷⁹ Ibid.,135

⁸⁰ Ibid.,249

⁸¹ Ibid..141



Bagan 3.1 Tahapan Analisis Data

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi sumber yang dilakukan melalui 1. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara 2. Membandingkan yang disampaikan orang didepan umum dengan yang disampaikan secara pribadi 3. Membandingkan yang dikatakan orang terkait situasi penelitian dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang yang berbeda 4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Selain itu juga triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan tingkat kepercayaan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Selain itu sambara data dengan metode yang sama.

⁸²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 323.

-

⁸³Eri Barlian, Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Padang: Sukabina Press, 2016), 84.